

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemahaman materi dan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar mengajar. Untuk mewujudkan keberhasilan tersebut maka perlu adanya inovasi baru dalam dunia pendidikan sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk lembar kerja peserta didik LKPD yang dapat menggali kreatifitas dan inovasi bagi peserta didik (Muyasaroh, 2019:1).

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik (Muslimah, 2020:1472). LKPD memuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan kepada peserta didik di SMP Negeri 19 Muaro Jambi menunjukkan bahwa sebanyak 66,70% peserta didik mengalami kesulitan belajar menggunakan LKPD yang diberikan oleh guru serta kurang tertarik terhadap LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran materi konservasi keanekaragaman hayati. Sebanyak 93,30% peserta didik tertarik belajar IPA menggunakan media yang baru.

Dari hasil observasi menemukan beberapa kendala yang dialami peserta didik saat pembelajaran. Peserta didik kelas VII di SMP Negeri 19 Muaro Jambi masih memakai buku dan mengandalkan penjelasan guru secara keseluruhan yang nantinya peserta didik hanya mendengarkan serta mencatat ringkasan materi. Serta pada akhir pembelajaran diberikan soal latihan evaluasi pembelajaran. Kurangnya interaksi pada saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut dirasa kurang efektif sehingga penyampaian guru terkait materi menjadikan peserta didik kurang paham. Adapun beberapa peserta didik kurang memperhatikan dan tidak fokus belajar, dikarenakan bahan ajar guru kurang menarik minatnya. Bahan ajar guru biasanya hanya berisikan soal-soal evaluasi saja, sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi secara aktif dan menarik minat belajar peserta didik. Sedangkan kebutuhan untuk guru dan peserta didik sendiri diperlukannya penunjang bahan ajar menarik sehingga dapat belajar terlibat secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Ricky Agusman, S.Pd selaku guru mata Pelajaran IPA di SMPN 19 Muaro Jambi, diperoleh informasi bahwa dulu sekolah menggunakan LKS yang diterbitkan oleh penerbit, hingga ada aturan yang tidak diperbolehkan untuk perjual-belian bahan ajar (LKS) karena buku ajar sudah ada di sekolah sehingga dapat meminjam dari sekolah. Sedangkan guru tidak membuat LKS, guru hanya mengambil LKS yang beredar di internet yang tidak memiliki kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka dan cenderung monoton. LKS yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok dengan konsep yang diajarkan. Media cetak hanya lebih banyak menekankan pelajaran yang bersifat kognitif, jarang menekankan pada emosi dan sikap.

Lembar Kerja Siswa atau LKS merupakan lembar kerja siswa yang banyak menekankan pada pengetahuan peserta didik saja sehingga dalam konteksnya masih cukup monoton sehingga peserta didik lebih mudah bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lebih banyak menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir dan aplikasi materi pelajaran (Purnawati *et al*, 2020:11). Perbedaan lain dari Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu LKS lebih banyak menggunakan metode ceramah sedangkan LKPD lebih banyak menggunakan metode diskusi, Latihan, dan tugas-tugas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Ricky Agusman, S.Pd selaku guru mata Pelajaran IPA di SMPN 19 Muaro Jambi menyatakan bahwa siswa masih kurang memiliki kemampuan untuk berfikir secara kreatif dan inovatif terhadap mata Pelajaran IPA khususnya sub bab konservasi keanekaragaman hayati sehingga membutuhkan bantuan dan dukungan dalam mendesain lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Keanekaragaman hayati memiliki nilai dan manfaat yang besar bagi kelangsungan hidup manusia. Namun keberadaan keanekaragaman hayati sering disalahgunakan oleh pihak tertentu sehingga mengancam kelestarian keanekaragaman hayati. Oleh karena itu diperlukan perlindungan terhadap keberadaan dan kelestarian keanekaragaman hayati. Salah satu perlindungan yang dapat dilakukan yaitu melalui pembelajaran yang ada di sekolah. (Mochamad *et al* 2012). Konservasi keanekaragaman hayati merupakan salah satu sub materi pada keanekaragaman hayati yang harus dipelajari oleh siswa SMP Kelas VII. Akan tetapi guru di sekolah mengalami kesulitan untuk mengajarkan materi tersebut.

Materi konservasi keanekaragaman hayati hanya disampaikan melalui metode ceramah singkat akibat keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki.

Sebanyak 86,70% peserta didik di SMPN 19 Muaro Jambi menyatakan bahwa mereka belum mengetahui pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dan 85% peserta didik menyatakan akan tertarik pembelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan media berupa lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru IPA di SMPN 19 Muaro Jambi menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan selama ini memiliki keterbatasan dan kurang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. LKPD yang digunakan belum disertai dengan langkah-langkah kegiatan yang menuntun siswa untuk melakukan kegiatan secara aktif sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran yang dipilih. Kondisi tersebut menuntut guru IPA untuk berinovasi dengan mengembangkan LKPD yang sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, misalnya LKPD berbasis *Project Based Learning*. LKPD tersebut memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah *Project Based Learning* (Mudrikah, 2021:2).

Hal ini bersesuaian dengan LKPD yang merupakan wadah yang tepat bagi peserta didik untuk memahami, menerapkan atau menemukan suatu konsep dengan melakukan aktivitas untuk menyelesaikan proyek yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan. LKPD berbasis *Project Based Learning* merupakan LKPD yang berisi suatu langkah kerja yang digunakan untuk menghasilkan produk. *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, melalui kegiatan penelitian dengan bimbingan serta arahan guru akan

terjalin kolaborasi guru dengan siswa sesuai kapasitas masing-masing secara komprehensif (Li *et al*, 2021:4).

Hasil penelitian Schneider *et al.*, (2020:5) bahwa penerapan *Project Based Learning* berhasil meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian oleh Turgut (2018:65) bahwa *Project Based Learning* membantu siswa dalam melakukan penyelidikan terhadap masalah pada dunia nyata, diskusi yang produktif dan semangat dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif. Pembelajaran berbasis *Project Based Learning* sangat efektif karena berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah dan interaksi antara kawan sebayanya untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru (Asan *et al*, 2015:69). Mitchell, *et al.*,(2018:58) menyarankan pembelajaran berbasis proyek perlu diimplementasikan oleh guru dalam metode pembelajaran yang dikombinasikan, guru dapat bekerja sama dengan siswa dalam perencanaan dan pembelajaran proyek.

Penggunaan LKPD berbasis *Project Based Learning* dalam pembelajaran sains akan terlaksana dengan baik jika dilakukan sesuai dengan langkah pembelajarannya. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek dikembangkan oleh Bistari *et al.*, 2021:14 terdapat enam tahapan pembelajaran yaitu: (1) Penentuan pertanyaan mendasar, (2) mendesain perencanaan produk (3) Menyusun jadwal aktivitas, (4) memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, (5) menguji hasil, (6) evaluasi pembelajaran berbasis PJBL. Langkah-langkah pembelajaran tersebut akan terlaksana jika didesain dengan baik, untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran sehingga kemampuan berfikir dapat dikembangkan.

Berdasarkan paparan di atas maka dilakukan penelitian tentang “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Pada Materi Konservasi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas VII Smp Negeri 19 Muaro Jambi**”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang didapatkan jika dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan:

1. Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati?
3. Bagaimana respon guru terhadap pengembangan media lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan media lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati?

### **1.3. Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari penelitian pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* ini untuk:

1. Menghasilkan produk pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati
2. Menganalisis kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati

3. Menganalisis respon guru terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati
4. Menganalisis respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati

#### **1.4. Spesifikasi Pengembangan**

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa LKPD berbasis *Project Based Learning* yang diharapkan mampu dijadikan sumber alternatif yang dapat melibatkan peserta didik berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi Konservasi Keanekaragaman Hayati. Spesifikasi produk dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Produk yang dihasilkan berupa LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati dalam bentuk buku (*hardfile*) dan dalam format PDF (*softfile*).
2. *Software* yang digunakan dalam pembuatan produk adalah *canva* dan *Microsoft word*.
3. Produk yang dihasilkan kertas berukuran A4, dengan tata letak gambar, element, dan motif yang sesuai.
4. Jenis font *Times New Roman*. Menggunakan font ukuran yang bervariasi.
5. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang mudah dipahami dengan pemilihan kata sederhana agar peserta didik tidak jenuh dalam membaca tetapi masih sesuai dengan aturan KBBI.
6. LKPD berbasis PjBL berisikan sintak pembelajaran PjBL yaitu:
  - a. Menentukan pertanyaan mendasar
  - b. Mendesain perencanaan produk

- c. Menyusun jadwal aktivitas
  - d. Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek
  - e. Penilaian produk
  - f. Evaluasi pengalaman belajar.
7. LKPD dilengkapi dengan *barcode* materi dan video mengenai konservasi keanekaragaman hayati sebagai pengetahuan awal peserta didik untuk memotivasi belajar peserta didik dalam berkegiatan proyek dan memberi gambaran tentang proyek yang akan dilakukan.
  8. LKPD juga dilengkapi dengan “tahukah kamu” pada setiap akhir sintaks dan daftar istilah untuk memudahkan peserta didik menambah pemahaman materi di bagian akhir.
  9. LKPD berisikan soal evaluasi pembelajaran.

### **1.5. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan media pembelajaran lembar kerja peserta didik ini diharapkan:

1. Peserta didik mampu belajar lebih aktif, bervariasi, kreatif, menarik, dan memberikan waktu tambahan bagi peserta didik untuk belajar karena dapat digunakan dan dipelajari diluar jam pelajaran sekolah. Materi pelajaran yang diberikan lebih bermakna bagi peserta didik sehingga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta didik.
2. Media pembelajaran diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu teknologi dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran.



3. Menambah referensi untuk penelitiannya dalam rangka mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik dan meningkatkan kualitas pendidikan.

## **1.6. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1.6.1. Asumsi Penelitian**

Asumsi dari pengembangan LKPD yaitu.

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat digunakan secara langsung oleh guru tanpa adanya pelatihan.
2. Peserta didik dapat dengan mudah menggunakan media pembelajaran ini dalam bentuk buku atau PDF
3. Penggunaan media pembelajaran lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* pada materi konservasi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan interaksi kelompok untuk diskusi yang produktif dan semangat dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif

### **1.6.2. Keterbatasan Pengembangan**

Adapun batasan terhadap pengembangan yang akan dilakukan agar pengembangan ini tidak melebar luas pembahasannya:

1. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka.
2. LKPD yang dikembangkan membahas materi konservasi keanekaragaman hayati.
3. LKPD yang dikembangkan berbasis pendekatan *Project Based Learning*.
4. Lembar kerja peserta didik ini hanya untuk siswa kelas VII dan fokus pada ujicoba.

5. Pengembangan media ini menggunakan model 4D *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran).

### 1.7. Definisi Istilah

Adapun beberapa daftar istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk- petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.
2. *Project Based Learning* merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.
3. Keanekaragaman Hayati adalah keanekaragaman pada makhluk hidup yang menunjukkan adanya variasi bentuk, penampilan, ukuran, serta ciri-ciri lainnya.
4. Konservasi adalah upaya yang dilakukan manusia untuk melestarikan atau melindungi alam.
5. LKPD berbasis *Project Based Learning* yaitu lembar kegiatan yang dijadikan bahan ajar yang isinya mencakup komponen-komponen pembelajaran berbasis proyek dan menerapkannya dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.